

Analisis Efektivitas Penggunaan QR Kode sebagai Sarana Pembayaran Digital terhadap Minat Beli Konsumen di MP Mart

Mahardika Ilham Pangestu¹, Leni Cahyani²

Program Studi Manajemen Pemasaran, Universitas Telkom^{1,2}
mahardikaahmad1508@gmail.com¹, lenicahyani@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of using QR codes as a means of digital payment on consumer buying interest at MP Mart. The research method used is Descriptive Qualitative. The data to be collected using a sample of 3 people who influence buying interest in MP mart. Data analysis techniques with the AIDA model (Awareness, Interest, Desire, and Action). The results showed that in terms of awareness the use of QR codes has a significant positive impact on consumer buying interest in MP Mart. Then, in terms of Interest QR Code makes payment transactions easier. In terms of Desire, consumers and sellers are very satisfied with the facilities provided by the QR Code. Finally Action, the execution of using the QR Code needs to be socialized more widely. With the results of this research, according to the AIDA Model, the use of QR codes as a means of digital payment at MP Mart is declared Effective.

Keywords: QR Code, Digital Payment, AIDA Model

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan kode QR sebagai alat pembayaran digital terhadap minat beli konsumen di MP Mart. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan sampel sebanyak 3 orang yang mempengaruhi minat beli di MP mart. Teknik analisis data dengan model AIDA (*Awareness, Interest, Desire, dan Action*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi kesadaran penggunaan kode QR memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat beli konsumen di MP Mart. Kemudian dari segi Minat QR Code memudahkan transaksi pembayaran. Dari segi Desire, konsumen dan penjual sangat puas dengan fasilitas yang diberikan QR Code. Terakhir *Action*, pelaksanaan penggunaan QR Code perlu disosialisasikan lebih luas lagi. Dengan hasil penelitian ini, menurut Model AIDA, penggunaan kode QR sebagai alat pembayaran digital di MP Mart dinyatakan Efektif.

Kata kunci: QR Code, Pembayaran Digital, AIDA Model

PENDAHULUAN

Kebutuhan yang beragam dan tak terbatas di era digitalisasi saat ini telah mendorong produsen barang untuk bersaing guna mendapatkan tempat di hati konsumen dan menghasilkan keuntungan. Lonjakan jumlah produsen barang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia telah mengadopsi perilaku konsumtif. Berbelanja di pasar modern, terutama bagi ibu rumah tangga dan konsumen umum, lebih disukai daripada berbelanja di warung kecil karena di pasar modern mereka

merasa dapat menghemat waktu dan biaya, serta memiliki akses lebih baik terhadap produk yang mereka butuhkan.

Ketika berbelanja, konsumen saat ini tidak hanya peduli pada harga yang terjangkau, tetapi juga memperhatikan kebersihan dan kenyamanan toko, serta kualitas layanan seperti kasir dan layanan pelanggan.

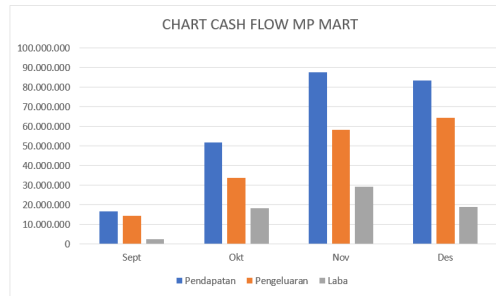
Menurut Tutum Rahanta, Wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) dalam *bisnis.com* (2019), penjualan ritel modern diperkirakan mencapai Rp256 triliun pada tahun 2019, tumbuh sekitar 10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Proyeksi ini, meskipun moderat, jauh lebih baik daripada pertumbuhan bisnis ritel modern pada tahun 2017 yang hanya mencapai 3,7%. Berdasarkan data McKinsey yang dikutip dalam *bisnis.com* (2019), nilai transaksi perdagangan elektronik di Indonesia diperkirakan mencapai US\$55 miliar hingga US\$65 miliar pada tahun 2022, meningkat delapan kali lipat dari angka tahun 2017 yang hanya mencapai US\$8 miliar.

Seperti yang kita ketahui, beberapa tahun belakangan, dunia mengalami pandemi COVID-19 yang mengakibatkan penurunan aktivitas belanja grosir. Dalam tiga tahun terakhir, penjualan grosir ritel terus mengalami penurunan. Pada tahun 2021, penjualan grosir ritel mencapai US\$71,64 miliar, mengalami penurunan sebesar 12,4% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai US\$81,82 miliar. Selama pandemi COVID-19 di tahun 2020, penurunan mencapai 28,9% dari tahun 2019, ketika nilai penjualan grosir ritel mencapai US\$115,01 miliar, mencapai level tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Perubahan perilaku konsumen juga memainkan peran penting dalam pergeseran dari pembelian *offline* ke *online*. Konsumen modern yang sibuk menghargai kenyamanan dan mencari pengalaman berbelanja yang lancar. Mereka mencari cara untuk menghemat waktu dan tenaga, dan pandemi COVID-19 telah mempercepat pergeseran ini, dengan pembatasan sosial dan penutupan toko fisik yang membuat pembelian *online* menjadi pilihan utama bagi banyak orang.

Dalam konteks ini, dengan kemajuan teknologi dan popularitas *smartphone*, penggunaan metode pembayaran non-tunai, seperti pembayaran dengan kode QR, mengalami peningkatan pesat. Kode QR memungkinkan pengguna untuk mentransfer dana dari akun mereka ke akun penerima dengan memindai kode QR yang dihasilkan. Metode ini menghilangkan kebutuhan akan uang tunai fisik dan menggantikannya dengan penggunaan aplikasi perbankan atau dompet digital yang terhubung dengan akun bank atau kartu kredit pengguna.

Selama Berdirinya MP Mart sejak 2017 strategi untuk meningkatkan minat beli konsumen mulai menyetok barang-barang dagangan mulai dari makanan, minuman, hingga alat-alat kebutuhan kampus lainnya.



Gambar 1. Data Pendapatan, Pengeluaran dan Laba Rugi MP Mart

Terlihat data kenaikan maupun penurunan pendapatan pada ritel MP Mart 2022. Pada bulan September adalah awal mulanya perkuliahan jadi terdapat mahasiswa lama maupun yang baru belum mengenal di daerah fakultas tersebut

Riwayat dari qris.id menyampaikan Fitria Irmis Triswati, yang menjabat sebagai Kepala Bagian Prakiraan Sistem Pembayaran BI, mencatat tren volume transaksi QRIS hingga Agustus 2022 mengalami peningkatan yang signifikan, yakni sebesar 184% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan 13% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Untuk lebih merinci, jumlah pengguna QRIS hingga Agustus 2022 meningkat sebanyak 14,6% dibandingkan dengan bulan Juli 2022. Dengan demikian, hingga Agustus 2022, jumlah pengguna QRIS telah mencapai 12 juta orang, dengan peningkatan yang mencolok pada bulan Agustus, yaitu sebanyak 1,55 juta pengguna baru.

Fitria menjelaskan bahwa peningkatan ini adalah hasil dari pelaksanaan Pekan QRIS Nasional (PQN) yang bertujuan untuk mendorong penggunaan QRIS di kalangan masyarakat. Dilihat dari segi wilayah, penambahan pengguna terbesar terjadi di Jawa dan Sumatra, dengan total 8.108.422 pengguna baru di Jawa dan 2.452.115 pengguna baru di Sumatra. Fitria juga menekankan bahwa manfaat penggunaan QRIS tidak hanya dirasakan oleh pengguna tetapi pelanggan juga mendapatkan banyak manfaat termasuk efisiensi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat postpositivisme/interpretif, digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alamiah, berbeda dengan metode eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi data yang digabungkan, analisis data bersifat induktif dan kualitatif, serta hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi.

Sesuai dengan Sugiyono (2018), penelitian jenis deskriptif kualitatif adalah bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif ini berfokus pada unit tertentu dari

berbagai fenomena, dan melibatkan analisis data, pengumpulan data, interpretasi data, serta kesimpulan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dan dijelaskan melalui metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara sebagai metode untuk menganalisis penggunaan QR *code* sebagai sarana pembayaran digital di ritel MP Mart Telkom University.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

Penulis melakukan wawancara terstruktur kepada informan untuk mendapatkan beberapa informasi dan pendapat tentang efektivitas QR kode sebagai sarana pembayaran digital yang telah dibuat oleh penulis. Wawancara ini dilakukan kepada saudara Indah dan saudara Selvi sebagai informan utama, sedangkan untuk informan pendukung dilakukan kepada saudara Riko dan saudara Deva. Wawancara dilakukan pada 24 Agustus 2023. Alat yang digunakan untuk wawancara terstruktur agar adanya bukti melakukan wawancara adalah fitur *voice record* pada *handphone* dan aplikasi WhatsApp. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis pada informan.

Awareness (Perhatian)

Pertanyaan ke-1 : Bagaimana QR kode mempengaruhi cara kita bertransaksi sehari-hari?

Tabel 1. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IU1	Dilihat dari banyaknya pengguna yang kini menggunakan QRIS, orang merasa penasaran dan ingin mencoba kinerja QRIS untuk memudahkan proses pembayaran.
IU2	QRIS mempermudah kehidupan dalam bertransaksi dengan baik, apalagi dikalangan mahasiswa yang malas menarik uang ke ATM

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pertanyaan ke-2: Apa keuntungan utama dari menggunakan pembayaran digital dibandingkan metode pembayaran konvensional?

Tabel 2. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IU1	Lebih aman karena terhindar dari adanya uang palsu yang diterima, serta terhindar dari penyebaran virus yang menempel di uang tunai.
IU2	Keuntungannya yaitu kemudahan dan keterjangkauannya, kecepatan bertransaksi, keamanan pembayaran

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pertanyaan ke-3: menurut saudara Apa hal yang paling menonjol dari metode pembayaran digital QRIS yang Anda rasakan?

Tabel 3. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IP1	Yang paling menonjol dari pembayaran digital QRIS yaitu Lebih ringkas, lebih cepat, dan lebih praktis
IP2	Yang paling menonjol yaitu pengurangan penggunaan uang tunai, keamanan dan perlindungan yang lebih baik

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pertanyaan ke-4: Apa yang membuat Anda berhenti sejenak untuk memikirkan tentang proses menggunakan pembayaran digital ini?

Tabel 4. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IP1	Tipikal orang yang jarang membawa uang cash dan memilih untuk menggunakan metode pembayaran digital QRIS
IP2	Untuk tipikal orang yang selalu was-was uangnya hilang di jalan (yang masuknya kepihak keamanan lebih terjaga bila menggunakan pembayaran digital QRIS

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan dari hasil wawancara antara ke 2 informan utama dan 2 informan pendukung dari 2 pertanyaan untuk informan utama, dan 2 pertanyaan lagi

untuk informan pendukung, berikut adalah gambaran kesimpulan mengenai *Awareness* terhadap pembayaran digital menggunakan QR kode.

Dari segi Informan Utama mengatakan : QR kode sangat mempengaruhi kita dalam pembayaran di kehidupan sehari-hari, terutama mahasiswa, QR kode sangat memudahkan pembayaran tanpa perlu cemas membawa uang *cash* maupun kartu debit/kredit, dan sangat efisien untuk mencegah dari kewaspadaan uang palsu dan virus yang menempel dari uang kertas tersebut

Dari segi Informan Pendukung mengatakan: QR kode dapat mempermudah. memperingkas pembayaran dan sangat praktis, selain itu juga penggunaan QR kode dapat mengontrol uang yang dikeluarkan untuk bertransaksi serta keamanan yang lebih terjamin. Penggunaan QR kode juga membantu meringankan orang yang kelupaan untuk membawa uang *cash* maupun rasa takut kehilangan uangnya di perjalanan

Dapat disimpulkan dari para informan keduanya bersifat positif dari segi manapun, kemampuan ini dapat memberikan perhatian lebih agar konsumen-konsumen baru semakin banyak yang menggunakan pembayaran digital menggunakan QR kode

Interest

Pertanyaan ke-5: Bagaimana cara kerja sistem pembayaran digital, dan mengapa hal ini bisa memudahkan pengguna?

Tabel 5. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IU1	Cara kerja sistemnya yaitu pendaftaran dari sistem Bank Indonesia agar minta dibuatkan <i>bar code</i> pembayaran, lalu ada aplikasi khusus agar bisa melihat pemasukan harian, yang keamanannya terjamin. Jadi pengguna tidak mudah risau masalah data bocor kemana-mana
IU2	Dari segi kemudahan <i>user</i> yaitu menggunakan sistem M-banking atau dompet digital yang dapat digunakan setiap saat dan kapan saja untuk melakukan proses pembayaran

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pertanyaan ke-6: Bagaimana caranya meyakinkan kepada *customer* tentang sistem keamanan dan perlindungan data diatur dalam sistem QR kode sebagai pembayaran digital?

Tabel 6. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IU1	Adanya enkripsi, proses otentifikasi, dan pemantauan aktivitas yang mencurigakan
IU2	Semua data termasuk jumlah QRIS yang ada dikirim melalui email pengguna yang mana ini menjadi salah satu keamanan dari QRIS itu sendiri.

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pertanyaan ke-7: Bagaimana QR kode bisa relevan dengan kebutuhan atau masalah dalam pembayaran digital yang Anda hadapi?

Tabel 7. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IP1	Yang membuat QRIS menjadi relevan dengan kebutuhan yakni jarang membawa uang <i>cash</i> , dan lebih memilih QRIS sebagai metode pembayaran karena dianggap lebih praktis
IP2	Yang membuat QRIS jadi relevan yaitu dikarenakan Kartu ATM hilang, malas pergi ke ATM kecuali kebutuhan tertentu, lebih enak pakai QRIS karena simpel dan mudah digunakan

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pertanyaan ke-8: Apa yang membuat Anda tertarik terhadap QRIS sebagai metode pembayaran digital?

Tabel 8. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IP1	Prosesnya cepat, praktis, tidak ada beban biaya lagi yang ditanggung
IP2	Gampang menggunakannya

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan dari hasil wawancara antara ke 2 informan utama dan 2 informan pendukung dari 2 pertanyaan untuk informan utama, dan 2 pertanyaan lagi untuk informan pendukung, berikut adalah gambaran kesimpulan mengenai *Interest* ketertarikan dalam menggunakan pembayaran digital dengan metode QR kode

Dari segi informan utama menyatakan cara kerja sistem pembayaran digital sangatlah mudah, mau dari segi pembeli maupun dari segi yang menerima

pembayaran (si ritel). Hal yang pada dasarnya harus memiliki dompet digital, ataupun *Mobile Banking* yang telah anda punya.

Dari segi keamanan informan utama menyatakan bahwa pembayaran QR kode memiliki enkripsi, proses otentifikasi, dan pemantauan aktivitas yang mencurigakan. Setiap kali ada transaksi masuk akan ada email pengguna yang mana ini menjadi salah satu keamanan dari QR kode itu sendiri.

Respons dari informan pendukung menyatakan penggunaan QR kode yang bisa relevan dengan kebutuhan atau masalah yang dihadapi mereka yakni jarang membawa uang *cash*, dan lebih memilih QR kode sebagai metode pembayaran karena dianggap lebih praktis, simpel tanpa harus menarik uang terlebih dahulu ke ATM

Respons dari kedua informan pendukung menyatakan mengapa mereka tertarik menggunakan QR kode dikarenakan gampang menggunakannya, praktis, prosesnya cepat, dan tidak ada lagi biaya ditanggung.

Dari semua pendapat yang mereka nyatakan kepala penulis, penulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya para informan pendukung mulai ada ketertarikan untuk menggunakan

Desire

Pertanyaan ke-9: Bagaimana pengalaman pengguna yang menggunakan pembayaran digital? Adakah testimoni positif yang dapat dibagikan?

Tabel 9. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IU1	Pengalaman para pengguna merasa sangat puas
1U2	Orang-orang merasa lebih mudah, cepat dan praktis dalam proses pembayaran. Tanpa harus mengeluarkan/membawa dompet yang rentan akan kecopetan

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pertanyaan ke-10: Bagaimana QRIS dapat membantu dalam pelacakan dan pelaporan transaksi dengan lebih efisien?

Tabel 10. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IU1	Adanya aplikasi eksternal untuk memantau pemasukan pembayaran dari sistem QRIS tersebut.
IU2	Jika seseorang membayar menggunakan QRIS, maka langsung muncul di hp saya

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pertanyaan ke-11: Apa yang paling menarik bagi Anda dari manfaat dari menggunakan QRIS dalam pembayaran digital?

Tabel 11. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IP1	Yang paling menarik adalah pembayaran secara singkat, cepat. Karena tinggal scan > masukan nominal > Bayar. Point inti kepraktisan dalam pembayaran
IP2	Yang menarik dalam pembayaran digital yaitu kehygienisannya, karena tidak memegang uang yang ditakutkan ada kumannya

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pertanyaan ke-12: Apa testimoni atau pengalaman pengguna lain yang telah membuat Anda semakin ingin mencoba pembayaran digital menggunakan QR kode?

Tabel 12. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IP1	Saya melihat teman-teman sekitar menggunakan pembayaran digital QR kode, dilihat gampang banget bayar-bayar tidak perlu menggunakan uang tunai, dan tidak perlu repot ke ATM untuk menarik uang. Jadi saya ingin mencoba menggunakan pembayaran digital
IP2	Menurut pengalaman saya pribadi dikarenakan kartu ATM saya hilang, namun untungnya saya sempat mengaktifkan Mbanking yang sangat membantu untuk melakukan pembayaran-pembayaran digital seperti contohnya : QR kode ini

Sumber: Data Olahan Konsumen, 2023

Berdasarkan dari hasil wawancara antara ke 2 informan utama dan 2 informan pendukung dari 2 pertanyaan untuk informan utama, dan 2 pertanyaan lagi untuk informan pendukung, berikut adalah gambaran kesimpulan mengenai *desire* dalam menggunakan pembayaran digital dengan metode QR kode

Berdasarkan hasil wawancara dari informan utama menyatakan bahwa para pengguna qr kode merasa sangat puas, dan mereka orang-orang merasa lebih mudah, cepat dan praktis dalam proses pembayaran. Tanpa harus mengeluarkan/membawa dompet yang rentan akan perampokan, dan dari segi pelacakan dan pelaporan transaksi dengan lebih efisien karena adanya aplikasi eksternal untuk memantau pemasukan pembayaran dari sistem *QR code* tersebut. Jika adanya transaksi langsung mendapatkan notifikasi di hp yang mempunyai aplikasi khusus tersebut

Berdasarkan hasil wawancara dari informan pendukung menyatakan yang hal paling menarik bagi Anda dari manfaat dari menggunakan *QR code* dalam pembayaran digital karena pembayaran secara singkat, cepat dan lebih higienis. Para informan pendukung memiliki pengalaman atas pengalaman pengguna lain

Penulis menarik kesimpulan mulai dari jawaban informan utama maupun informan pendukung bahwasanya kepuasan dalam penggunaan pembayaran digital *QR code* mulai dari orang-orang bertestimoni, keunggulan beserta berbagai manfaatnya mulai dari pelacakan pembelian hingga kepraktisan dalam masalah pembayaran

Action

Pertanyaan ke-13: Bagaimana cara seseorang dapat memulai menggunakan QR Kode untuk pembayaran? Bagaimana langkah-langkahnya?

Tabel 13. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IU1	Pertama-tama buka aplikasi m-banking atau apk transaksi lainnya seperti OVO, DANA, GOPAY, dan lain sebagainya. Lalu pilih tombol <i>barcode</i> , kemudian <i>scan barcode</i> QRIS yang sudah disediakan penjual. Setelah itu, masukan jumlah rupiah yang harus dibayar, kemudian masukan PIN, dan transaksi segera diproses.
IU2	Tahap pertama harus punya dompet digital ataupun M-banking, lalu masuk ke menu QR kode dan <i>scan bar</i> kode yang telah disediakan, lalu bayar sesuai nominal yang dibeli, masukkan <i>password</i> lalu pembayaran selesai.

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pertanyaan ke-14: Apa pesan terakhir kepada seseorang yang masih ragu untuk beralih ke *QR code* sebagai metode pembayaran utama mereka?

Tabel 14. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IU1	Jangan ragu untuk menggunakan QR kode Dengan menggunakan QR kode mempermudah pembayaran apapun tidak perlu mengambil uang lagi ke ATM, dan tidak perlu repot mengurus uang kembalian
IU2	Ayo jangan ragu menggunakan fitur QR kode, karena QR kode merupakan metode pembayaran secara digital yang memudahkan pembeli dalam bertransaksi

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Perhatian ke-15: Kapan Anda mulai memulai mencoba menggunakan QR Kode sebagai metode pembayaran digital?

Tabel 15. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IP1	Saya sudah memulai melakukan pembayaran digital melalui QR kode semenjak dibandung tahun 2021 pertama kali menggunakan QR Kode sebagai metode pembayaran digital
IP2	Saya sudah menggunakan pembayaran QR sejak awal tahun 2022

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Perhatian ke-16: Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam pola pengeluaran Anda sejak menggunakan QRIS? Jika ya, dalam hal apa?

Tabel 16. Jawaban Informan

Kode Informan	Jawaban
IP1	Adanya perubahan dalam pola pengeluaran uang. Dikarenakan jika ke ATM dan bertransaksi minimal narik uang antara nominal 50.000-100.000 untuk 4 hari, sedangkan jika memakai Qr kode sehari hanya mengeluarkan 12.000 sekali makan
IP2	Saya merasakan perubahan jika menggunakan pembayaran QR kode, dikarenakan saya bisa mengontrol uang keluar untuk apa saja

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan dari hasil wawancara antara ke 2 informan utama dan 2 informan pendukung dari 2 pertanyaan untuk informan utama, dan 2 pertanyaan lagi untuk informan pendukung, berikut adalah gambaran kesimpulan mengenai *Action* (tindakan) dalam menggunakan pembayaran digital dengan metode QR kode

Respons dari informan utama tentang menjelaskan bagaimana cara menggunakan *QR code* dengan baik dan benar, lalu mereka memiliki pesan terakhir bagi *costumer* yang belum berani menggunakan *QR code* sebagai sarana pembayaran yakni " Ayo jangan ragu menggunakan fitur QR kode, karena QR kode merupakan metode pembayaran secara digital yang memudahkan pembeli dalam bertransaksi"

Respons dari responden mengenai kapan mereka mulai menggunakan *QR code* sebagai sarana pembayaran digital dan respons mereka cukup menarik dikarenakan mereka sudah lama dari tahun 2021 dan kesan mereka sangat positif, penggunaan *QR code* sangat membantu pengontrolan uang jajan mereka, dan bisa

lebih menghemat uang karena menurut mereka penggunaan uang *cash* jauh lebih boros jika dibandingkan dengan metode pembayaran digital seperti QR kode ini.

KESIMPULAN

Setelah melihat hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran (*Awareness*) terhadap penggunaan QR *code* pada minat beli konsumen:
 - a. Pelanggan menunjukkan ketertarikan terhadap pembayaran digital.
 - b. Terdapat manfaat yang signifikan bagi pembeli dan penjual.
 - c. Penggunaan QR *code* dianggap lebih aman daripada uang tunai, menghindari risiko bakteri atau uang palsu.
 - d. Pembayaran melalui QR *code* membantu mengurangi penggunaan uang tunai.
2. Minat (*Interest*) terhadap penggunaan QR *code* pada minat beli konsumen:
 - a. Pelanggan menunjukkan ketertarikan terhadap pembayaran digital.
 - b. QR *code* mempermudah proses transaksi pembayaran.
 - c. Sistem QR *code* memiliki lapisan keamanan seperti enkripsi dan pemantauan aktivitas mencurigakan.
 - d. QR *code* bermanfaat jika kartu ATM hilang.
 - e. QR *code* sangat relevan untuk kebutuhan bertransaksi, terutama bagi mahasiswa yang jarang menggunakan uang tunai.
3. Keinginan (*Desire*) terhadap penggunaan QR *code* pada minat beli konsumen:
 - a. Pengalaman penggunaan QR *code* oleh konsumen sangat memuaskan.
 - b. QR *code* membantu efisiensi pelacakan dan pelaporan transaksi untuk keperluan pembukuan.
 - c. Notifikasi setiap pembayaran di ponsel pengawas MP Mart memudahkan pemantauan.
 - d. Penggunaan QR *code* memiliki daya tarik kuat karena memungkinkan pembayaran yang cepat, singkat, dan mudah.
4. Tindakan dari penggunaan QR *code* pada minat beli konsumen:
 - a. Diperlukan eksekusi untuk mengajarkan penggunaan QR *code* kepada pelanggan yang belum familier.
 - b. QR *code* efisien karena memungkinkan transaksi dengan nilai minimal 1000 rupiah.
 - c. Penggunaan QR *code* telah memberikan kemudahan signifikan kepada para informan.

Dari empat aspek di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan QR *code* sebagai sarana pembayaran digital di MP Mart dapat dianggap efektif dalam mempengaruhi minat beli konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, H., Nurrachmi, I., & Umiyati, H. (2022). *Teori Marketing*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Accurate.id. (tt). *QR Code adalah: Pengertian dan Fungsinya sebagai Metode Pembayaran yang Mudah dan Cepat*. Diakses dari <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/qr-code-adalah/>
- Brilio.net. (tt). *17 pengertian manajemen pemasaran menurut para ahli*. Diakses dari <https://www.brilio.net/serius/17-pengertian-manajemen-pemasaran-menurut-para-ahli-jelas-dan-lengkap-200420t.html>
- Bank Indonesia. (tt). *Kanal dan Layanan QRIS*. Diakses dari <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Jurnal.id. (tt). *Penggunaan QR code sebagai media pemasaran efektif dan efisien*. Diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/penggunaan-qr-code-dalam-pemasaran/>
- Saputri, O. B. (2020). *Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital*. *Kinerja*, 17(2), 237-247.
- Hartono, B., & Danang, D. (2021). *Sistem Pemesanan dan Pembayaran Menggunakan Teknologi Quick Response Code (QR Code) Berbasis Web pada Kedai Cangkir Gubug*. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 1(2), 62-81.
- Sunanto. (2018). *Efektifitas Iklan TV berdasarkan model AIDA terhadap minat beli konsumen (studi kasus Iklan TV Indomie pada konsumen di indomaret serua)*. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*.
- Sofania, B. L., & Sitorus, P. M. (2023). *Analisis Minat Pengguna Fitur QRIS Sebagai Media Pembayaran Pajak PBB Online (FINTECH) Menggunakan Teori Difusi Inovasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak di Kota Bandung)*. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 219-231.
- Houston, D. D. (2019). *Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Milenial*. *Medium*, 7(2), 55-67.
- Mawarni, I. S. (2018). *Persepsi masyarakat mengenai pembayaran digital (E-Payment) dan uang elektronik (E-Money) Menurut Peta Posisi di Indonesia tahun 2018*. *Skrpsi S1*. Telkom University